



**BIDANG STUDI BROADCASTING
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

NAMA : ANGGIT NUR WACHIDAH
NIM : 44108010231
JUDUL : PATRIOTISME PEREMPUAN DALAM FILM DARAH GARUDA
JUMLAH HAL. : 104+ viii
JUMLAH BUKU : 18 Buku

ABSTRAKSI

Perfilman makin merambah pesat ke dunia hiburan , bermacam-macam genre film disuguhkan mulai dari film Action sampe film yang bergenre romantic atau bahkan horror. Film darah garuda menyuguhkan film epic yang melibatkan seorang perempuan sebagai salah satu pejuang Indonesia. Perjuangan seorang perempuan dalam film ini memberikan kesan yang berani dan tangguh.

Bermacam-macam film menyuguhkan cerita tentang perempuan dari sisi lain, yang memandang perempuan dengan sangat rendah. Namun dalam film Darah Garuda, perempuan digambarkan sebagai makhluk yang kuat dan tak bisa dipandang sebelah mata. Penelitian yang ditujukan untuk mengetahui makna patriotisme perempuan akan diulas menggunakan teori semiotik.

Pada kenyataannya, dunia perfilman memang sering menampilkan sisi lain dari perempuan dan terkesan menganggap lemah perempuan, dan tak dapat dipungkiri bahwa film-film seperti itu semakin beredar luas dalam hasil karya para sineas film-film di Indonesia, yang seakan melupakan bahwa film juga memiliki fungsi edukasi bagi penonton. Melalui analisis dengan menggunakan metode Charles Sanders Pierce, ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang hanya memaparkan suatu peristiwa, maka penulis dapat melihat bagaimana perempuan dalam jiwa patriotiknya turut membela bangsa.

Makna-makna yang terkandung dalam film darah garuda tentu mengangkat citra perempuan ditengah hiruk pikuk konstruksi media yang dewasa ini menunjukkan degradasi citra perempuan sehingga menimbulkan asumsi-asumsi buruk pada perempuan. Melalui analisis dengan menggunakan teori dari Charles Sanders Pierce, peneliti melihat makna dari seorang perempuan yang memiliki jiwa patriotik.

Dalam film darah garuda memperlihatkan sisi perempuan yang kuat dengan berbagai asumsi yang timbul disekelilingnya. Dalam film bermakn bahwa perempuan memiliki iwa pemberani namun tetap memiliki sisi perempuan yang bersifat keibuan dan peduli. Film ini enampilkan juga kontroversi keterlibatan perempuan yang diperdebatkan banyak pihak.